

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat dan telah merambah di berbagai sektor kuliner. Banyak bisnis kuliner mulai beralih dari sistem manual ke sistem berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya. Salah satu aspek penting yang sangat membutuhkan digitalisasi adalah pengelolaan keuangan. Pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti ketidakakuratan data, keterlambatan dalam pelaporan, serta kesulitan dalam melakukan evaluasi finansial. Tanpa adanya sistem yang terstruktur, pemilik usaha akan kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung keuntungan dan kerugian, serta membuat keputusan bisnis yang tepat berdasarkan data keuangan yang valid (Prabaningrum dkk., 2023).

Rumah Makan Padang Simpang Ampek adalah salah satu usaha kuliner yang berada di Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar. Rumah makan ini menyajikan berbagai macam hidangan khas Padang yang diminati oleh masyarakat sekitar. Sebagai bisnis yang bergerak di sektor kuliner, pengelolaan transaksi dan keuangan menjadi aspek yang sangat penting untuk menjaga stabilitas usaha dan memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Namun, hingga saat ini, sistem pencatatan transaksi dan keuangan di rumah makan ini masih dilakukan secara

terpisah dan manual, tanpa adanya integrasi dalam sistem terpusat yang dapat mempermudah pengelolaan data keuangan.

Dalam operasional sehari-hari, seluruh transaksi penjualan, pembelian bahan baku, serta pengeluaran operasional dicatat secara manual menggunakan buku catatan. Metode ini memiliki beberapa kelemahan, salah satunya adalah kurangnya keteraturan dalam pencatatan, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam melakukan pengecekan serta evaluasi keuangan. Selain itu, tanpa adanya sistem yang terstruktur, data transaksi rentan terhadap kesalahan pencatatan, data yang hilang, atau bahkan duplikasi pencatatan, yang dapat mengganggu akurasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik Rumah Makan Padang Simpang Ampek, diketahui bahwa pencatatan keuangan hanya dilakukan setiap bulan tanpa adanya pemantauan harian atau mingguan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengontrol pengeluaran serta ketidaksesuaian antara pemasukan dan pengeluaran yang mungkin terjadi. Selain itu, pernah terjadi kesalahan pencatatan yang disebabkan oleh kelalaian atau lupa mencatat transaksi tertentu, yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap perhitungan laba dan rugi rumah makan. Kesalahan semacam ini dapat menghambat pertumbuhan bisnis karena keputusan keuangan yang diambil tidak berbasis pada data yang akurat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan solusi berupa sistem informasi manajemen keuangan berbasis web yang dapat menyatukan pencatatan transaksi dan keuangan dalam satu *platform* yang lebih terstruktur, akurat, dan

mudah diakses. Sistem ini akan membantu pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan secara *real-time*, menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, serta mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan dan dapat memprediksi kondisi keuangan di masa mendatang menggunakan metode *Weighted Moving Average* (WMA). Metode WMA memungkinkan sistem untuk melakukan analisis tren keuangan jangka pendek berdasarkan data transaksi sebelumnya dengan memberikan bobot lebih besar pada data yang terbaru, sehingga hasil prediksi menjadi lebih akurat dibandingkan dengan metode rata-rata sederhana. Dengan adanya fitur ini, pemilik usaha dapat memperoleh gambaran tentang potensi pemasukan dan pengeluaran di periode berikutnya, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis, seperti pengendalian anggaran operasional harian dan bulanan. Dengan adanya sistem yang lebih modern dan terintegrasi, ditambah fitur prediksi keuangan berbasis WMA, sistem manajemen keuangan di Rumah Makan Padang Simpang Ampek dapat berjalan lebih efisien, akurat, dan mendukung pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Sistem ini juga akan dikembangkan dengan metode pengembangan *Agile*. Metode *Agile* merupakan pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang menekankan fleksibilitas dan adaptabilitas terhadap perubahan kebutuhan selama proses pengembangan. Pendekatan ini melibatkan kolaborasi antara tim yang bersifat lintas fungsi dan pengembangan yang iteratif, memungkinkan penyesuaian yang cepat terhadap perubahan kebutuhan atau kondisi (Hidayah & Nur Muhammad Asnadi, 2024).

Dalam pengembangannya, sistem ini akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman dengan framework React.js. *Database* yang digunakan adalah MySQL, yang dapat menyimpan dan mengelola data keuangan dengan aman. Pengujian sistem akan dilakukan menggunakan metode *Blackbox Testing* untuk memastikan bahwa seluruh fitur berjalan sesuai dengan fungsionalitas yang diharapkan (Irawan dkk., 2024). Dengan adanya sistem ini, diharapkan Rumah Makan Padang Simpang Ampek dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan bisnis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dirumuskan permasalahan yang akan menjadi fokus analisis dalam penelitian ini:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi manajemen keuangan berbasis web di Rumah Makan Padang dengan metode *Agile* serta menerapkan metode *Weighted Moving Average* (WMA) untuk memprediksi keuangan berdasarkan data historis?
2. Bagaimana hasil pengujian pada sistem informasi manajemen keuangan berbasis web menggunakan metode pengujian *Blackbox*?

1.3 Tujuan

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Merancang dan membangun sistem informasi manajemen keuangan berbasis web di Rumah Makan Padang menggunakan metode *Agile* serta menerapkan metode *Weighted Moving Average* (WMA) untuk memprediksi keuangan

berdasarkan data historis guna membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih akurat dan terstruktur.

2. Menguji sistem informasi manajemen keuangan berbasis web menggunakan metode *Blacbox Testing* untuk memastikan fungsionalitas sistem berfungsi sesuai kebutuhan dan spesifikasi yang telah ditentukan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaatnya sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik Rumah Makan:

Sistem ini membantu pemilik Rumah Makan Padang Simpang Ampek dalam mengelola dan mencatat transaksi keuangan secara akurat, dengan adanya prediksi keuangan menggunakan metode WMA bisa membantu dalam perencanaan strategi keuangan yang lebih baik. Dengan sistem ini, potensi kesalahan pencatatan dan kehilangan data yang sering terjadi pada metode pencatatan konvensional dapat diminimalisir.

2. Bagi Pengelola Keuangan:

Sistem ini mempermudah pemantauan arus keuangan secara real-time, memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat. Dengan adanya prediksi keuangan berbasis WMA, pengelola keuangan dapat menganalisis tren pemasukan dan pengeluaran, sehingga pengelolaan anggaran dapat dilakukan dengan lebih optimal.

3. Bagi Peneliti:

Menambah wawasan serta pengalaman dalam mengembangkan sistem informasi keuangan berbasis web. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi

referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan analisis dan prediksi keuangan berbasis metode statistik, serta penerapan metode *Agile* dalam pengembangan sistem informasi keuangan.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian hanya memiliki fokus yang jelas, maka ruang lingkupnya dibatasi pada:

1. Sistem ini hanya berfokus pada manajemen keuangan di rumah makan padang Simpang Ampek.
2. Sistem yang dibuat untuk manajemen data keuangan berupa pemasukan, pengeluaran, pembuatan laporan keuangan, serta prediksi keuangan.
3. Sistem ini tidak mencakup fitur pemesanan makanan, manajemen stok bahan baku dan transaksi pembayaran digital.
4. Metode prediksi yang digunakan adalah metode *Weighted Moving Average* sebagai teknik prediksi keuangan berdasarkan data historis pemasukan dan pengeluaran.
5. Pengujian sistem pada penelitian ini menggunakan *blackbox testing*.

1.6 Sistematika Penulisan

Bagian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka mencakup kajian teori dan kajian pustaka yang menjadi dasar dari penelitian yang dilakukan. Kajian teori memuat penjelasan terkait konsep yang dapat digunakan sebagai acuan atau parameter dalam pemecahan masalah. Lalu,

kajian pustaka berisi ulasan tentang penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik bahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan pembahasan teknis tentang proses penelitian, yang mana ini mencakup langkah-langkah mulai dari menentukan masalah hingga menemukan solusi. Penjelasan ini juga meliputi waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian yang akan digunakan, metode pengumpulan data, jenis data yang diperoleh, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, serta tahapan-tahapan penelitian yang menjelaskan alur kerja peneliti dari awal hingga akhir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil ini mencakup mengenai poin-poin yang diperoleh dari rumusan masalah penelitian. Sementara itu, pembahasan menunjukkan analisis peneliti terhadap hasil penelitian yang dihubungkan dengan kajian teori serta penelitian terkait yang akan digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ini berisikan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan. Saran disampaikan untuk memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan, baik untuk Rumah Makan Padang Simpang Ampek maupun untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

Pada daftar rujukan ini berisi semua referensi jurnal, buku maupun artikel penelitian yang akan dijadikan referensi pada penelitian ini.